

**BAB III**  
**GAMBARAN UMUM DAN PELAKSANAAN OPTIMALISASI**  
**MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP**  
**ISLAM SULTAN AGUNG 1 (BADAN WAKAF) SEMARANG**

**A. Kondisi Umum SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang**

**1. Letak Geografis**

SMP Islam Sultan Agung I Semarang terletak di jalan Seroja Selatan No. 14 A, Semarang. Terletak di pusat Kota Semarang sehingga sangat strategis. Sangat mudah dijangkau dengan segala jenis transportasi yang ada, sehingga diharapkan banyak menarik minat para calon siswa. Meskipun terletak di dekat jalan raya, suasana kelas tidak terganggu dengan polusi udara dan suara bising dan jalan raya. Hal ini karena ditunjang dengan tatanan ruang kelas yang baik. Denah SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang terlampir.<sup>1</sup>

**2. Sejarah Berdirinya**

SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang adalah sebuah lembaga Pendidikan Islam yang berada di bawah pengelolaan Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung, (YBWSA) yang didirikan dengan akte notaris Raden Mas Soetorno Soeprpto, SH dengan No. 86 tahun 1 950 no. 15 tahun 1989. Yayasan ini adalah sebagai badan yang mengurus:

- a. Sekolah Rakyat
- b. Sekolah Menengah Diniyah
- c. Sekolah Menengah Pertama
- d. Sekolah Menengah Umum
- e. Universitas
- f. Rumah Sakit

Keberadaan SMP Islam Sultan Agung 1 ini tidak lepas dan tidak dapat dipisahkan dan sejarah TK AL-Faith yang didirikan pada tahun 1950

---

<sup>1</sup> Profil SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

oleh Ustadz Tahir Nun dan Abu Bakar Assegaf yang terletak di kampung Mustraman.

Setelah Berdirinya TK ini masyarakat merasa perlu untuk didirikannya sekolah-sekolah dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi agar dapat menampung anak-anak mereka yang telah lulus dari TK, SR, atau MI. Akhirnya dengan dorongan, desakan dan bantuan infaq dan masyarakat pada tahun 1954 berhasil didirikan SR dan Sekolah Menengah Diniyah. Sekolah MI bertujuan untuk mendidik calon-calon guru Madrasah Ibtidaiyah dan lama pendidikannya adalah 4 tahun. Pada tahun yang sama pula sekolah telah meluluskan Sekolah Rakyat angkatan yang pertama.

Pada tahun 1970 oleh pihak sekolah murid-murid dicoba untuk diikuti sertakan pada ujian Sekolah Menengah Pertama dan ternyata hampir 100 % pesertanya berhasil lulus ujian. Sejak saat itu dengan berbagai pertimbangan, akhirnya pada tahun itu juga Sekolah Menengah Diniyah dirubah menjadi SMP Badan Wakaf 1 Semarang.

Dan untuk kurikulumnya menyesuaikan dengan kurikulum SMP ditambah dengan pelajaran Agama Islam dan Bahasa Arab. Berkat pengelolaan yang baik, maka pada tahun 1972, sekolah ini diberi kepercayaan untuk menyelenggarakan ujian sendiri.<sup>2</sup>

Dalam perkembangan selanjutnya karena kuantitas murid yang semakin bertambah, sedang ruangan yang ada pada waktu itu terbatas, maka oleh pihak yayasan pada tahun 1988/1989 SMP Badan Wakaf 1 Semarang dipindah ke jalan Seroja Selatan No.14 A, yang memiliki fasilitas, sarana dan prasarana belajar yang lebih baik.

Adapun pengurus Sekolah SMP Badan Wakaf 1 Semarang pada awal berdirinya hingga sekarang adalah sebagai berikut:

- a) Tahun 1954 - 1963 : dikepalai oleh Tahir Nun
- b) Tahun 1963 - 1965 : dikepalai oleh Muhabab Arifin
- c) Tahun 1965 - 1973 : dikepalai oleh M Said

---

<sup>2</sup> Buku Informasi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

- d) Tahun 1973 - 1988 : dikepalai oleh M. Ridwan
- e) Tahun 1988 - 1997 : dikepalai oleh Maryoto, S.Pd.
- f) Tahun 1997 - 1999 : dikepalai oleh Muhtadiono, BA
- g) Tahun 1999 - 2008 : dikepalai oleh Drs. Hartono
- h) Tahun 2008 - sekarang : dikepalai oleh Dra. Hj. Upi Lutfiah<sup>3</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

#### a. Visi Sekolah

Lembaga pendidikan agar tujuan dan tercapainya suatu lembaga yang berkualitas dan berkuantitas, maka diperlukan visi dan misi yang jelas agar peserta didik dapat diarahkan sesuai dengan apa yang terdapat dalam visi dan misi sekolah, visi tersebut yaitu:

*“Sebagai lembaga pendidikan dasar Islam lanjutan terkemuka dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan meletakkan dasar-dasar ilmu pengetahuan untuk mempersiapkan kader umat yang beriman dan bertaqwa serta menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, maupun berkompentensi dan berprestasi sehingga siap berkembang menjadi generasi khaira ummah.”*

#### b. Misi Sekolah

Misi yayasan “*Sultan Agung(Badan Wakaf)*”, untuk lembaga pendidikan di tingkat menengah pertama atau yang sering disebut SMP Islam Sultan Agung Semarang

- 1) Mengembangkan konsep dinamis operasional kader generasi *khaira ummah*, dan proses pendidikannya.
- 2) Mengembangkan kualitas bahan pendidikan dan bahan ajar sejalan dengan nilai-nilai Islam dan perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Mengembangkan kualitas sistem, metode, dan teknologi pendidikan dalam pendidikan nilai-nilai Islam dan penguasaan iptek, sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan.

---

<sup>3</sup> Profil SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, 2009/2010

- 4) Membangun kualitas guru sebagai pendidik profesional yang *tafaqquh fiddin*.
  - 5) Menyelenggarakan sarana dan pra sarana pendidikan yang bermutu tinggi.
  - 6) Menciptakan budaya sekolah Islami
  - 7) Menjadikan kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan sebagai pusat orientasi dan tujuan yang paling diutamakan dalam semua kegiatan.
- c. Tujuan Sekolah
- 1) Tersusunnya konsep dinamis dan operasional tentang kader generasi *khaira ummah*, dan proses pendidikannya
  - 2) Terselenggaranya proses pendidikan membangun kader generasi *khaira ummah*
  - 3) Terselenggaranya proses peningkatan mutu bahan pendidikan nilai-nilai Islam secara berkelanjutan
  - 4) Terselenggaranya proses peningkatan mutu bahan ajar yang teruji secara universal dan berkelanjutan.
  - 5) Terselenggaranya kontinuitas proses peningkatan kualitas sistem dan metode pendidikan
  - 6) Terwujudnya pemanfaatan dan pemutakhiran teknologi pendidikan
  - 7) Terselenggaranya proses berkelanjutan peningkatan kualitas guru sebagai pendidik berakhlak mulia, *tafaqquh fiddin*, dan teladan bagi peserta didik
  - 8) Terselenggaranya proses berkelanjutan peningkatan kualitas guru dalam penguasaan bahan pendidikan dan bahan ajar, metodologi pembelajaran, dan teknologi pendidikan
  - 9) Terselenggaranya sarana-prasarana pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan pendidikan bermutu tinggi.
  - 10) Terwujudnya sistem pendidikan yang berorientasi kepada kepentingan siswa

- 11) Terwujudnya budaya sekolah Islami
- 12) Terlahirnya kader-kader generasi *khaira ummah*, yaitu para lulusan yang:
  - a) Berakhlak mulia
  - b) Hafal Al-Qur'an juz 30 dengan bacaan yang benar, baik dan faham maknanya
  - c) Mampu berbahasa inggris dan arab secara aktif,
  - d) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi
  - e) Sehat dan terampil

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah

Untuk memperlancar program kerja organisasi, serta terselenggaranya kerjasama yang baik dan harmonis agar semua kegiatan dapat terkontrol dan terorganisasi dengan baik, maka SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang membentuk kepengurusan.

Adapun struktur organisasi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, terlampir.<sup>4</sup>

#### 5. Kurikulum

SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum KTSP. Adapun rencana program kurikulum SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang tahun ajaran 2009/2010 terlampir.

#### 6. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Kegiatan tersebut meliputi bidang seni, umum dan olahraga. Seperti rebana, drumband, fotografi, presenter radio, conversation, pramuka, bola voly dan basket.

**Tabel 1**

**Jadwal Ekstra Kurikuler SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang**

No	Ekstra Kurikuler	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu

<sup>4</sup> Profil SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang,

1	Pramuka (wajib bagi Kls VII)						13.15
2	Paskibra (wajib bagi pengurus OSIS)			13.15			
3	Futsal			14.35			
4	Bola volley	14.05					
5	Basket				13.15		
6	Tik		13.15	13.15			
7	Percakapan Bhs Ingg	14.05					
8	Qiro'ah					11.15	
9	Rebana			13.15			
10	Ansamble music		13.15				
11	Presenter						13.15
12	Beladiri(tapak suci)				15.00		
13	Robotik						

## 7. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

### a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang pada tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 21 guru kelas dan bidang studi.. Mereka merupakan guru- guru yang berkompeten di bidangnya masing-masing.

**Tabel 2**  
**Data Guru/ Staf**

Guru/staf	Jumlah guru	Laki- laki	perempuan	keterangan
<b>Guru tetap</b>	<b>12</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>D3-S1</b>
<b>GTT</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>S1</b>
<b>G.KONTRAK</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>S1</b>
<b>K.TETAP</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>S1</b>
<b>STAF TU</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>SMU</b>

### b. Keadaan Karyawan

SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang memiliki 7 karyawan yang diantaranya 4 berstatus karyawan tetap dan 3 yang berstatus karyawan tidak tetap.

c. Keadaan Siswa

Keadaan siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan di suatu lembaga pendidikan, di mana proses belajar mengajar berlangsung. Tanpa adanya siswa maka pembelajaran tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang pada tahun 2009/2010 mempunyai siswa sebanyak 358 anak, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Data Siswa SMP Sultan Agung 1 Semarang**  
**Tahun Ajaran 2009/2010**

NO	KELAS	JUMLAH	PR	LKK
1	VII	129	70	59
2	VIII	129	67	62
3	IX	100	52	48
JUMLAH		358	189	169

Sumber: Data SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

d. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan lancar apabila didukung dengan sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai di setiap sekolah sangatlah menunjang dan menentukan keberhasilan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang terlampir.<sup>5</sup>

## 8. Struktur Organisasi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

Tugas dan tanggung jawab pimpinan dan aparatur Sekolah SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sebagai berikut :

**a. Kepala Sekolah**

---

<sup>5</sup> Profil SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang,

- 1) Sebagai Manajer, kepala sekolah wajib mengadakan pengelolaan sekolah yang meliputi: merencanakan, mengorganisasikan, mengoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan sekolah.
- 2) Fungsi kepala sekolah sebagai manajer.
  - a) Membuat rencana kerja sekolah, memuat rencana kerja harian, bulanan, tri wulan, semester dan tahunan.
  - b) Membina tercapainya kegiatan belajar mengajar dengan baik.
  - c) Membina dan membimbing setiap petugas dalam bidang masing-masing.
  - d) Membina dan membimbing administrasi keuangan dan administrasi perkantoran.
  - e) Memimpin upacara-upacara sekolah.
  - f) Mengatur, membina dan mendaya gunakan tenaga dan sarana yang ada, demi tercapainya tujuan yang dikehendaki.
  - g) Membimbing dan membina usaha-usaha 6K.
  - h) Melaksanakan 12 langkah dalam melaksanakan tugas sehari-hari, yaitu:
    - (1) Mengetahui tugas pokoknya sendiri.
    - (2) Mengetahui jumlah pembantunya.
    - (3) Mengetahui nama-nama pembantunya.
    - (4) Mengetahui tugas masing-masing pembantunya.
    - (5) Mengetahui peralatan pembantunya.
    - (6) Menilai pembantunya.
    - (7) Berani mengambil tindakan.
    - (8) Memperhatikan karier pembantunya.
    - (9) Memperhatikan kesejahteraan.
    - (10) Menciptakan suasana kekeluargaan.
    - (11) Memberikan laporan pada atasannya.



(12) Mengadakan penilaian dan pengusulan promosi/kenaikan tingkat bagi personil sesuai dengan peraturan.<sup>6</sup>

**b. Wakil Kepala Sekolah**

- 1) Membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
- 2) Mewakili kepala sekolah pada saat kepala sekolah berhalangan.
- 3) Mengatur pembagian tugas dan mengoordinasikan kegiatan-kegiatan sekolah.
- 4) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sekolah.
- 5) Membantu menyusun kalender pendidikan dan jadwal pelajaran.
- 6) Mengintensifkan kegiatan semester, Prota, Prosem, RPP, laporan wali kelas, dan kegiatan lainnya.
- 7) Menyusun daftar guru piket dan mengoordinasikan kegiatan wali kelas.
- 8) Mengoordinasikan kegiatan pendidikan dan keterampilan.
- 9) Menyusun jadwal kegiatan evaluasi belajar.

**c. Kaur kurikulum**

- 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 3) Mengatur penyusunan program pengajaran
- 4) Mengatur pelaksanaan program kurikuler dan ekstra kurikuler
- 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian criteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan serta STTB
- 6) Mengatur pelaksanaan perbaikan dan pengayaan
- 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar
- 8) Mengatur pengembangan MGMP dan kordinator mata pelajaran
- 9) Mengatur mutasi siswa
- 10) Melakukan supervisi administrasi dan akademis
- 11) Menyusun laporan

**d. Kaur Kesiswaan**

- 1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling

---

<sup>6</sup> Dokumen Sk SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

- 2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 6K
- 3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi Kepramukaan, PMR, UKS, dan mengatur kegiatan lainnya.
- 4) Mengatur program pesantren kilat
- 5) Mengatur kegiatan ekstra kurikuler
- 6) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan
- 7) Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga prestasi dan kegiatan **Class meeting**
- 8) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa
- 9) Mengontrol pengisian buku induk, klaper, administrasi PSB dan absensi siswa
- 10) Mengatur kegiatan pelaksanaan wisata siswa

**e. Kaur Sarana Prasarana**

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana untuk menunjang proses belajar mengajar
- 2) Merencanakan program pengadaan
- 3) Mengatur pemanfaatan sarana prasarana
- 4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- 5) Mengatur pembakuannya
- 6) Menginventarisir semua sarana dan prasarana di sekolah
- 7) Menyusun laporan

**f. Kaur Humas**

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dan komite sekolah dan peran komite
- 2) Menyelenggarakan bakti sosial
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di sekolah
- 4) Melaksanakan hubungan dengan instansi terkait dan dunia usaha
- 5) Menyusun laporan

**g. Guru**

- 1) Membuat perangkat program pembelajaran(AMP, Program satuan

pembelajaran, Program Rencana Pengajaran, program semesteran, program mingguan dan lembar kerja siswa)

- 2) Melaksanakan kegiatan belajar
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan akhir
- 4) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai siswa
- 7) Melaksanakan kegiatan membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam kegiatan proses belajar mengajar
- 8) Membuat alat pelajaran/ alat peraga
- 9) Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni
- 10) Mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum
- 11) Melaksanakan tugas tertentu di sekolah
- 12) Mengadakan pengembangan program pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 13) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- 14) Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran
- 15) Mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum

#### **h. Wali Kelas**

- 1) Pengelolaan kelas
- 2) Penyelenggaraan administrasi kelas
  - a) denah tempat duduk siswa
  - b) papan absensi siswa
  - c) daftar pelajaran kelas
  - d) daftar piket kelas
  - e) buku absensi siswa
  - f) buku kegiatan pembelajaran / buku kelas
  - g) tata tertib
- 3) Penyusunan / pembuatan statistik bulanan siswa
- 4) Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (*legger*)

- 5) Pembuatan catatan khusus tentang siswa
- 6) Pencatatan mutasi siswa
- 7) Pengisian buku laporan penilaian hasil belajar
- 8) Pembagian buku laporan hasil belajar

**i. Guru BK**

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar
- 3) Memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar
- 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam, memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai.
- 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 6) Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- 7) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- 8) Menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling
- 9) Menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling

**j. Pustakawan Sekolah**

- 1) Perencanaan pengadaan buku/ bahan pustaka/ media elektronika
- 2) Pengurus pelayanan pustaka
- 3) Perencanaan pengembangan perpustakaan
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan buku – buku / bahan pustaka/ media elektronika
- 5) Melakukan layanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya,
- 6) Menyimpan buku – buku perpustakaan/ media elektronika
- 7) Menyusun tata tertib perpustakaan
- 8) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan kegiatan

secara berkala

**k. Laboran**

- 1) Perencanaan pengadaan alat dan bahan laboratorium
- 2) Menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan laboratorium
- 3) Mengatur penyimpanan dan daftar alat – alat laboratorium
- 4) Memelihara dan perbaikan alat – alat laboratorium
- 5) Inventarisasi dan pengadministrasian peminjaman alat- alat laboratorium
- 6) Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium

**l. Kepala Tata Usaha**

- 1) Penyusunan program kerja tata usaha sekolah
- 2) Pengelolaan keuangan sekolah
- 3) Pengurusan administrasi Ketenagaan dan siswa
- 4) Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah
- 5) Penyusunan administrasi perlengkapan sekolah
- 6) Penyusunan dan penyajian data/statistik sekolah
- 7) Mengkoordinasikan dan melaksanakan 6K
- 8) Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala

**m. Petugas Kebersihan**

- 1) Bertanggung jawab terhadap keberhasilan
  - a) Ruang kepala sekolah
  - b) Ruang guru
  - c) Ruang TU
  - d) Ruang BK
  - e) Ruang tempat ibadah
  - f) Ruang laboratorium fisika/ komputer
  - g) Ruang perpustakaan
  - h) Ruang kelas
  - i) Lingkungan sekolah
  - j) Kerapihan taman sekolah dan kebun sekolah

- 2) Bertanggung jawab terhadap alat- alat kebersihan
- 3) Menyiapkan keperluan kegiatan sekolah

**n. Petugas Keamanan**

- 1) Mengarahkan tamu yang berkunjung
- 2) Membantu menertibkan siswa yang berkeliaran di luar kelas ketika PBM berlangsung
- 3) Bertanggung jawab terhadap pengamanan / pengawasan siswa siswi/karyawan/harta.
- 4) Melaporkan setiap kejadian kepada kepala sekolah<sup>7</sup>

**B. Pelaksanaan Manajemen Bimbingan Dan Konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang**

Pelaksanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang tidak jauh beda dengan pelaksanaan manajemen layanan bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar secara umum. Yang membedakan adalah kegiatan ini dilaksanakan pada pendidikan dasar Islam. Bahwa manajemen layanan bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar Islam, selain melaksanakan prinsip- prinsip layanan pada umumnya juga lebih menekankan pada penyadaran peserta didik terhadap pengamalan akhlak islami. Yaitu misalnya dengan adanya kasus yang ada di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang yang sering terjadi yaitu, keterlambatan peserta didik, cara penyadarannya itu menggunakan konseling individu, yang dimana guru bimbingan dan konseling itu melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu, mengapa keterlambatan itu bisa terjadi, setelah itu diberikan solusi, dan solusi itu tidak langsung dari guru bimbingan dan konseling, melainkan dari peserta didik itu sendiri, yaitu peserta didik membuat kesepakatan dengan guru bimbingan, sehingga dia dengan sadar mentaati apa yang telah disepakati.

Selain itu juga dalam bentuk bimbingan islaminya, di sini juga menggunakan pola 17 + yaitu dengan tambahan pendidikan karakter islami,

---

<sup>7</sup> Dokumen SK SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang,

contoh: keterlambatan peserta didik dikarenakan bangunnya kesingan, disini guru bimbingan dan konseling memberikan bimbingan karakter islaminya terletak di pengarahannya dengan wajibnya sholat 5 waktu, kalau misalnya bangunnya kesingan, terus sholatnya jam berapa? Disini guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan orang tua, guru, wali kelas bahkan dengan teman – temanya.

Bimbingan dan konseling (BK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan sekolah, dalam upaya membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sesuai dengan potensinya. Secara khusus layanan BK diarahkan untuk membantu siswa agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, produktif, dan berperilaku jujur. Suatu program bimbingan dan konseling tidak mungkin akan tercipta, terselenggara, dan tercapai bila tidak memiliki suatu sistem manajemen yang bermutu, dalam arti dilakukan secara jelas, sistematis, dan terarah.

Dalam pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling dilakukan dalam berbagai tahap:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan merupakan landasan untuk melaksanakan pekerjaan yang selanjutnya, perencanaan hal ini dilakukan agar tujuan program pendidikan dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Proses perencanaan yang ada di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dalam proses perencanaannya dilakukan dalam beberapa tahap, pada tahap perencanaan hal-hal yang harus dikerjakan oleh pengembangan program adalah:

##### a. Mengidentifikasi kebutuhan siswa

Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan atau masalah- masalah siswa. Untuk dapat mengetahui kebutuhan dan masalah siswa dapat dilakukan dengan berbagai instrumen seperti menggunakan daftar cek masalah, bisa dari pengamatan baik itu guru, wali kelas maupun guru BK itu sendiri. berdasarkan data hasil ungkap masalah kemudian ditabulasi dan dianalisis kebutuhan apa saja yang diharapkan atau

masalah apa yang dirasakan oleh siswa di sekolah serta berdasarkan hasil analisis ini selanjutnya disusunlah perencanaan program bimbingan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

b. Mengklasifikasikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai

Dalam mencapai tujuan ingin di capai guru bimbingan dan konseling mempunyai standar dalam memberikan layanan yaitu guru bimbingan dan konseling mengacu pada proses perkembangan siswa.

c. Membuat batasan jenis program yang akan dibuat

Mengenai program yang akan dibuat guru bimbingan dan konseling melakukan analisis masalah kebutuhan siswa. Guru bimbingan dan konseling mempunyai alat yang namanya daftar cek masalah, jadi sebelum guru bimbingan dan konseling membuat program guru bimbingan dan konseling membuat daftar cek masalah terlebih dahulu, kemudian setiap siswa diberi daftar cek masalah, kemudian hasil dari cek masalah itu diolah dan di analisis. Dari hasil daftar cek masalah itu guru bimbingan dan konseling mengetahui kebutuhan siswa apa saja. Baik itu dari aspek kesehatan, aspek rohani, aspek belajarnya juga bisa diketahui permasalahan mereka, kemudian guru bimbingan dan konseling menyusun menjadi program tahunan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

d. Menentukan prioritas program

Menentukan skala prioritas, maksudnya berdasarkan analisis kebutuhan diatas masalah apa yang segera mendapatkan layanan agar perlu mendapat perhatian utama untuk dicantumkan dalam program bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Adapun program yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, pembuatan program tahunan yang akan diberikan selama satu tahun, kemudian diturunkan menjadi program semesteran, yang didasarkan program tahunan, sehingga dapat direncanakan kegiatan apa saja yang akan diberikan selama satu semester, setelah itu menentukan program bulanan, mingguan dan



harian. Program ini mengacu pada program yang sudah dijabarkan dalam program tahunan dan semesteran, sehingga akan tampak kegiatan yang saling mendukung tercapainya tujuan layanan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.<sup>8</sup>

Dalam merencanakan program, guru pembimbing merujuk pada kegiatan atau pelaksanaan program tahun lalu dan juga berdasarkan pada permasalahan yang banyak di alami oleh peserta didik pada tahun – tahun sebelumnya. Penyusunan ini dilakukan pada awal tahun pelajaran yang tersusun dalam program kerja tahunan bimbingan dan konseling.

a. Penyusunan program kegiatan

Penyusunan program merupakan seperangkat kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun kedepan, dan kendala – kendala yang akan dihadapi satu tahun kedepan, adapun kegiatan merumuskan masalah dan tujuan, bentuk – bentuk kegiatan, personal, fasilitas, anggaran serta berbagai bentuk usulan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu.

b. Konsultasi

Konsultasi program adalah kegiatan pertemuan atau rapat antara pembimbing dan petugas lain untuk membahas rancangan program, dalam hal ini adalah bimbingan dan konseling.

c. Penyediaan fasilitas

Fasilitas yang diperlukan antara lain:

- 1) Ruang bimbingan
- 2) Alat perlengkapan ruangan bimbingan dan konseling, yang terdiri dari:
  - a) Tempat penyimpanan data
  - b) Papan tulis dan papan pengumuman atau papan kegiatan.

## 2. Pengorganisasian

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan, Ibu Anggra Taurusya S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling, hari selasa,03-08-2010,jam,09.00, di Ruang Bimbingan dan Konseling

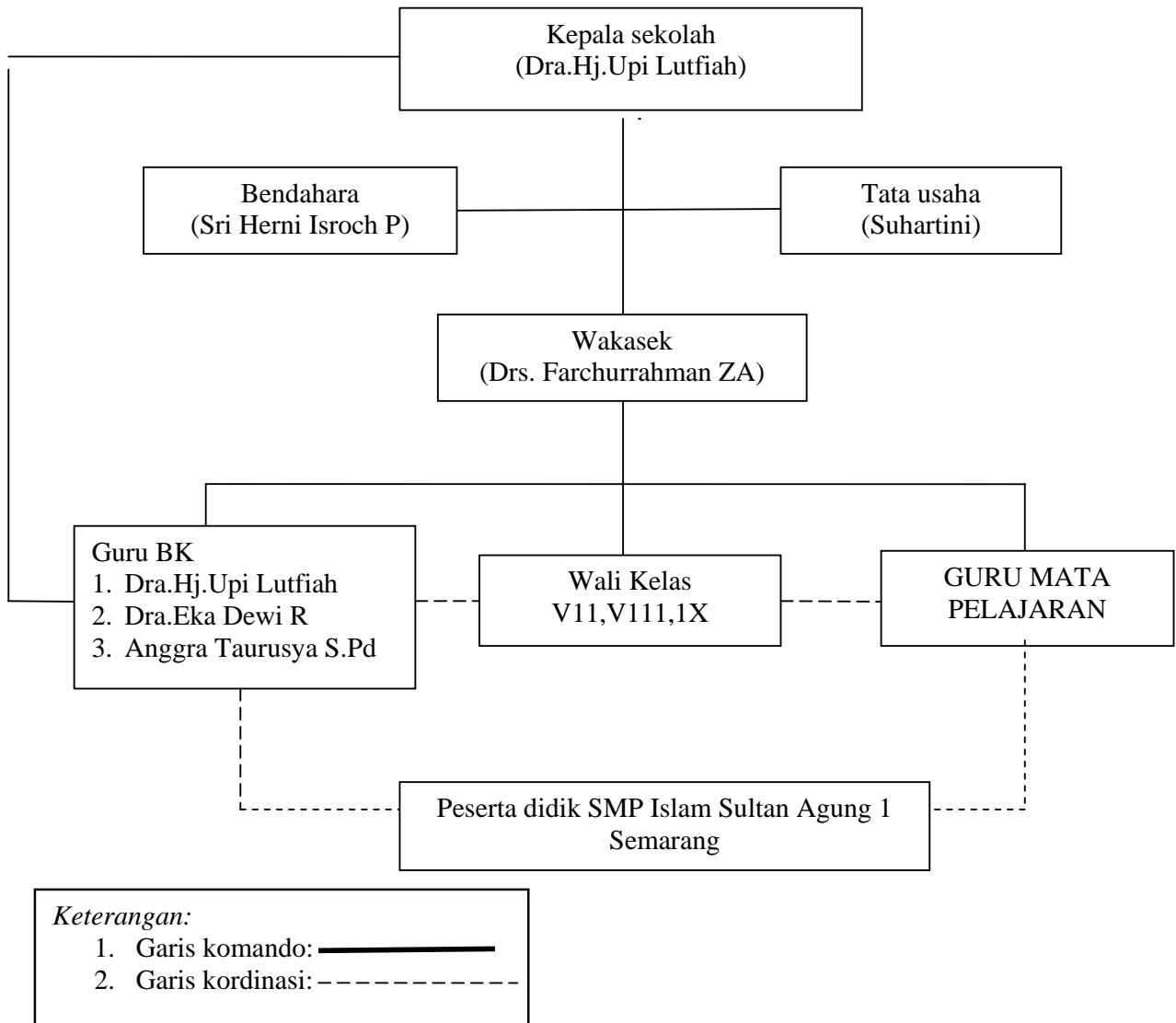
Pengorganisasian program layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah upaya melibatkan orang – orang ke dalam organisasi bimbingan di sekolah.

Semua kalangan dan pihak guru pengajar SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, sangat mendukung atas terlaksananya kegiatan bimbingan dan konseling dikarenakan adanya kesadaran sekolah akan pentingnya kegiatan yang bertujuan untuk lebih memahami dan membantu peserta didik dengan beragam permasalahan yang muncul dan dihadapi di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, oleh karena itu, diperlukan penanganan yang ekstra baik dari pihak wali kelas, dan nantinya didukung dengan program yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling dan guru mata pelajaran saling koordinasi yang kemudian dikonsultasikan kepada sekolah selaku evaluator bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, dan selanjutnya dibuat keputusan akhir yang terkait dapat terlihat dalam bidang–bidang sebagai berikut<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Anggra Taurusya S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling, hari selasa,03-08-2010,jam,09.30, di ruang bimbingan dan konseling

**Susunan Organisasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di  
SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang**



Bagan di atas menjelaskan bahwa semua pihak ikut berperan dalam memberikan bimbingan dan juga turut serta dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi baik oleh perorangan, pribadi, maupun guru dan peserta didik.

Guru bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang terdiri dari tiga personil dan semuanya merangkap menjadi guru

B.K. akan tetapi yang telah diberi mandat atau yang ditunjuk langsung sebagai koordinatornya sudah mendapat surat keputusan disini disebutkan dengan No: 01/SMP-ISSAI/SK/VII/2009, dan surat keputusan ataupun surat tugasnya. Terlampir

Kelancaran pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kepala sekolah selaku kordinator bimbingan dan konseling, guru B.K, guru mata pelajaran, sarana dan prasarana, program kerja dan juga peran serta peserta didik di sekolah, untuk mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan program yang telah diprogramkan oleh guru bimbingan dan konseling, dan dibahas bersama oleh masing – masing komponen sekolah. Untuk mencapai yang telah disepakati bersama – sama maka semua pihak yang ada di sekolah harus berperan serta dalam menunjang pelaksanaannya.

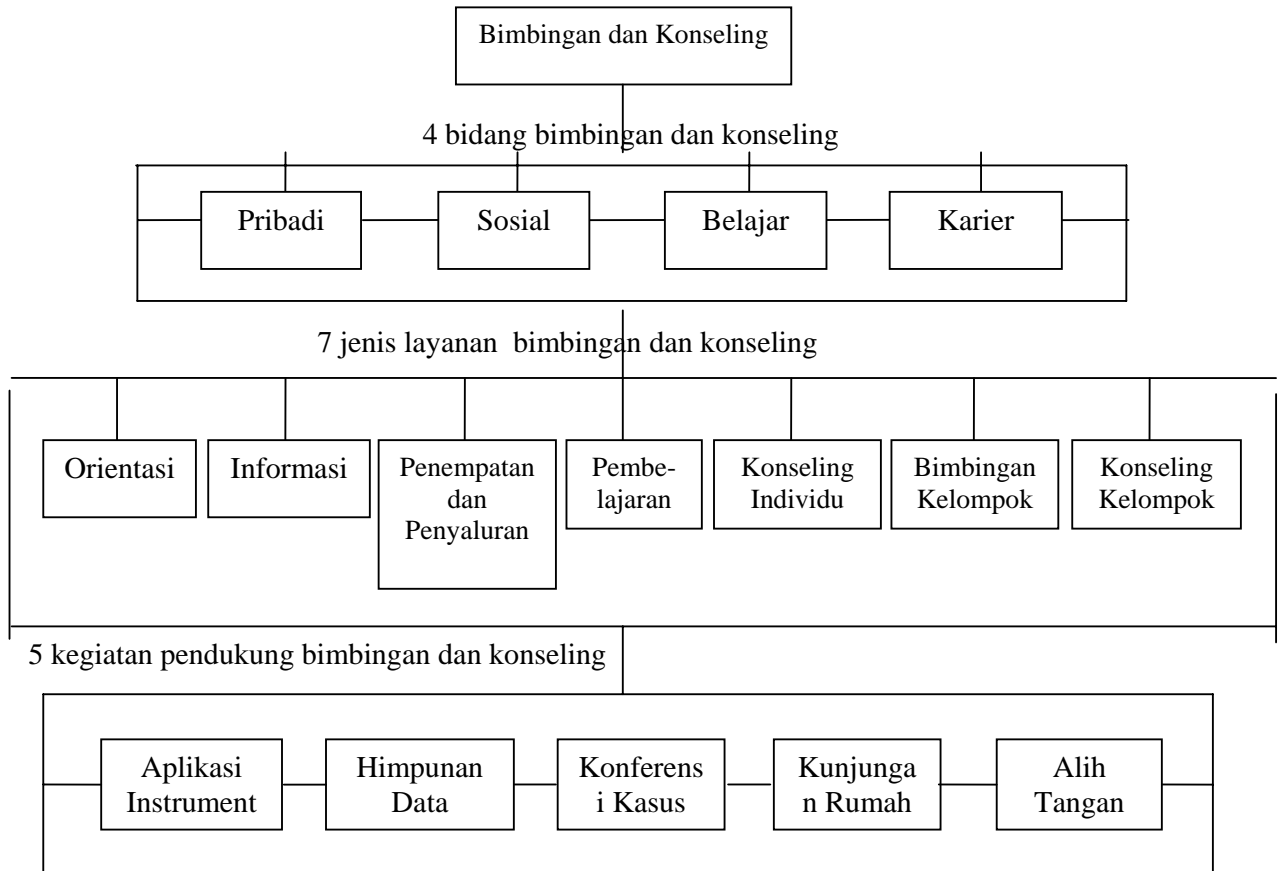
### 3. Pelaksanaan Kegiatan B.K

#### a. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang mempunyai dasar dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun pada awal tahun dan yang telah disusun pada awal tahun dan yang telah disepakati secara bersama-sama. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan dan konseling harus mengikuti pola kerja yang sistematis. Sehingga program bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan seksama dan terlaksana dengan baik, serta dapat bermanfaat bagi perkembangan peserta didik.

Program bimbingan adalah suatu rangkaian kegiatan bimbingan dan konseling yang terencana, terorganisasi dan terkoordinasi selama periode 2009/2010, untuk menyusun program bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang disesuaikan dan berdasarkan pada pola 17 mengacu pada buku panduan pelayanan bimbingan dan konseling, program yang telah disusun dan dijadikan acuan untuk melakukan bimbingan dan konseling

## a. Wawasan umum



Bimbingan dan konseling merupakan bagian dari pendidikan dan merupakan salah satu pendukung terlaksananya sistem pendidikan yang harus memadai dan bimbingan dan konseling yang ada SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, secara umum bimbingan yang diselenggarakan membantu peserta didik dalam membina kepribadian dan memecahkan masalah serta memecahkan masalah serta mengembangkan bakat minatnya, dan semua program yang dilaksanakan semata-mata demi kebutuhan peserta didik pada khususnya.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dilaksanakan oleh 3 guru pembimbing yang notabnya berlatar belakang sarjana pendidikan dari jurusan B.K, dan

olahraga, adapun tugas – tugas yang perlu dilaksanakan sebagai guru B.K adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan program dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling
  - 2) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka menghadapi masalah – masalah yang dihadapi oleh peserta didik tentang kesulitan belajar
  - 3) Memberikan layanan dan bimbingan kepada peserta didik agar berprestasi dalam kegiatan belajar mengajar
  - 4) Memberikan saran dan pertimbangan kepada peserta didik dan memberikan gambaran tentang lanjutan pendidikan lapangan yang sesuai.
  - 5) Mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling
  - 6) Menyusun hasil penilaian bimbingan dan konseling
  - 7) Menyusun program pelaksanaan bimbingan dan konseling
- b. Pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Sultan Agung 1 Semarang 2009/2010 memang tidak ada jadwal khusus dalam kurikulum. Namun kebijaksanaan sekolah dan karena kesadaran akan pentingnya bimbingan dan konseling di sekolah maka setiap ada jam kosong maka guru bimbingan dan konseling memberikan teori dan pengarahan serta arahan baik untuk kemajuan dan semangat dalam belajarnya.<sup>10</sup>

Layanan bimbingan dan konseling bukanlah layanan yang menjenuhkan melainkan bimbingan dan konseling sendiri mencoba fleksibel terhadap kebutuhan anak – anak, memang layanan itu tidak perlu diberikan secara monoton di dalam kelas melainkan peserta didik bisa memanfaatkan layanan tersebut di manapun berada.

- 1) Layanan bimbingan dan konseling
  - a) Bidang layanan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Anggra (guru BK) pada tanggal, 11-08-2010, di ruang Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang ada di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, meliputi:

(1) Bidang bimbingan pribadi

Bidang bimbingan pribadi merupakan pelayanan bidang bimbingan dalam rangka membantu peserta didik dalam menemukan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

Contoh kasus: Orang tua anak datang ke sekolah untuk berkonsultasi dengan guru B.K tentang permasalahan anak. Orang tua anak menginformasikan bahwa hari ini anak membawa motor tanpa sepengetahuan orangtuanya dan belakangan ini sering pulang telat

Cara penyelesaiannya: minta penjelasan dari anak kenapa bawa motor tanpa sepengetahuan orang tuanya sadar kalau minta ijin dulu orang tua pasti tidak mengujinkannya. alasan bawa motor pingin aja. Diberi pembinaan, bahwa aturan sekolah tidak memperbolehkan bawa motor. Dan masalah yang pulang telat, anak setiap mau pergi kemana saja sepulang sekolah harus ijin dan memberitahukan ke orang tuanya. Pada dasarnya orang tua tidak melarang anak pergi asalkan anak ijin dan tahu waktu.

(2) Bidang bimbingan sosial

Bidang bimbingan dan sosial adalah pelayanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami diri dalam kaitannya dengan lingkungan yang baru dan etika pergaulan sosial yang dilandasi dengan budi pekerti luhur dan tanggung jawab sosial. Bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh semua pihak dalam

hal ini lingkup sekolah seperti yang dianjurkan agar bersikap sopan terhadap siapa saja baik kepada guru, orang tua dan sesama teman.

(3) Bidang bimbingan belajar

Bidang bimbingan belajar merupakan layanan bimbingan yang bertujuan membantu peserta didik mengenal, menumbuhkan dan mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan program belajar dalam rangka menyiapkan dan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Contoh kasus: ada dua anak yang jarang mengikuti sholat dzuhur dan doa pagi, cara penyelesaiannya, mereka berdua di panggil untuk dimintai penjelasannya. Mereka memberikan alasan bahwa mereka sedang malas. Apapun alasan mereka, mereka harus bisa mengatur waktu sendiri untuk sholat, mengaji, belajar dan bermain. Dan apa yang sudah menjadi kewajiban aturan sekolah. Sebisa mungkin harus dilakukan. Tindak lanjut: dipantau terus waktu sholat dzuhur di sekolah

(4) Bidang bimbingan karier

Pelayanan yang berkaitan dengan bimbingan karir di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ditujukan untuk mengenal potensi diri sebagai prasarat mempersiapkan masa depan karir masing-masing. Materi dalam bimbingan karir berupa pemilihan sekolah satu jurusan ke jenjang yang lebih tinggi dan karir yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Pelaksanaan yang semacam ini dilaksanakan oleh guru pembimbing.



Pelaksanaan ke- empat bimbingan tersebut di atas dalam hal ini bimbingan tentang waktu dan tempatnya di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang secara spesifik tidak terjadwalkan seperti materi pelajaran yang lain, dikarenakan materi- materi tersebut disampaikan secara insidental kepada siapa saja yang membutuhkan terhadap materi tersebut.

b) Isi layanan

- (1) Layanan orientasi, layanan ini adalah: layanan yang bertujuan agar peserta didik memahami lingkungan yang baru dimasukinya dan juga membantu untuk beradaptasi terhadap situasi atau kondisi yang baru ditempatinya. Materi layanan yang diberikan adalah tentang pengenalan medan dan lingkungan sekolah yang baru peserta didik tempati, materi ini diberikan pada kelas VII yang baru memasuki tempat terbarunya, yaitu jenjang yang tadinya dasar, dan sekarang harus mengenal jenjang ke tahap menengah pertama.
- (2) Layanan informasi, layanan ini adalah layanan yang mana bertujuan untuk memberikan informasi tentang hal – hal yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik, materi layanan informasi ini, sangat dibutuhkan oleh semua peserta didik, materi layanan informasi diantaranya adalah mengenai tata tertib sekolah, mengenai jenis – jenis pekerjaan, norma / etika pergaulan teman sebayanya, mengembangkan motivasi belajar, konsep diri positif, teknik belajar efektif, kegiatan bakat dan minat.
- (3) Layanan penempatan dan pembelajaran, layanan ini yang diberikan adalah membantu dalam memperoleh atau memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai, merencanakan pilihan sekolah menengah atas, merencanakan pilihan jurusan di perguruan tinggi, dan

lapangan pekerjaan yang disenangi dan diminati. Sasarannya adalah peserta didik kelas VII, IX dilaksanakan minggu 1,2 bulan januari 20010

- (4) Layanan pembelajaran, layanan ini adalah layanan yang diberikan untuk membantu peserta didik agar dalam belajarnya dapat terlaksana dengan efektif dan memperoleh ketenangan dalam menjalaninya, dan dapat menggunakan waktu luang, belajar kelompok waktu ada jam kosong. Untuk sasarnya adalah semua peserta didik, baik itu yang masih berada di kelas VII, VIII, IX.
- (5) Layanan bimbingan kelompok, layanan ini ditujukan untuk permasalahan umum yang dialami oleh peserta didik, seperti permasalahan remaja, kebersihan, cita – cita, dan masa depan. Sasarannya adalah peserta didik kelas VII, VIII, IX
- (6) Layanan konseling kelompok, konseling kelompok ini bertujuan memecahkan masalah- masalah yang berkaitan dengan bolos sekolah, telak masuk, hubungan dengan guru dan teman, sasarnya adalah VII, VIII, IX, yang dilakukan secara insidental, sewaktu – waktu masalah ini muncul maka peserta didik yang bersangkutan langsung dipanggil agar tidak terjadi kedua kalinya.
- (7) Layanan konseling individu, layanan konseling individu ini dimaksudkan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien atau peserta didik dengan guru pembimbing dalam rangka pengentasan masalah.

Dalam mewujudkan tindakan dari rencana itu guru bimbingan dan konseling punya acuan dari program harian itu, program harian itu dilaksanakan, kalau misalnya program harian itu tidak terlaksana karena adanya suatu kegiatan di luar ataupun mungkin karena sesuatu hal, guru bimbingan dan konseling pasti akan berusaha melakukannya

di lain waktu sebisa mungkin. Dalam target itu sudah tersusun dalam program, jadi setelah guru bimbingan dan konseling itu melaksanakan program tersebut pasti ada yang namanya evaluasi, evaluasi diperlukan untuk mengetahui mana yang sudah terlaksana atau pun belum terlaksana dan apa kendalanya yang dilaksanakan pada akhir tahun.

Untuk penjadwalan mengacu pada program hariannya, walaupun itu semacam konseling individu guru bimbingan dan konseling itu bersifat insidental, jadi siswa yang datang itu tidak diketahui berapa – berapa yang akan datang, tapi semaksimal mungkin guru bimbingan dan konseling menjangkau siswa sebanyak – banyaknya. Tidak ada jadwal khusus untuk layanan konseling individu, akan tetapi kegiatan yang rutin itu telah dilaksanakan guru bimbingan konseling, misalnya siswa itu tidak berangkat pada hari selasa tanpa keterangan atau alfa, guru bimbingan dan konseling pasti akan mengetahui siapa saja yang pada hari itu tidak berangkat, dan apabila esok harinya masih tidak ada keterangan maka guru bimbingan konseling akan menghubungi langsung kepada orang tuanya melalui telepon, untuk mengetahui keberadaannya.<sup>11</sup>

Bimbingan dan konseling merupakan bagian dari pendidikan dan merupakan salah satu pendukung terlaksananya sistem pendidikan yang harus memadai dan bimbingan dan konseling yang ada di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, secara umum bimbingan yang diselenggarakan membantu peserta didik dalam membina kepribadian dan memecahkan masalah serta mengembangkan bakat minatnya, dan semua program yang dilaksanakan semata-mata demi kebutuhan peserta didik khususnya.

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Dra. Hj. Upi Lutfiah, selaku Kepala Sekolah dan Kordinator Bimbingan dan Konseling, hari selasa,03-08-2010,jam,11.15,di ruang Kepala Sekolah

#### **4. Pengarahan, supervisi dan penilaian kegiatan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang**

Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang setelah melewati beberapa tahapan, yang selanjutnya adalah tahapan pengarahan, disinilah tahapan manajemen bimbingan dan konseling bukannya guru konseling mendapat pengarahan, akan tetapi mengenai sampai manakah permasalahan yang muncul dapat teratasi, dan masalah apa saja yang sering muncul di kalangan peserta didik.

Supervisi di SMP Islam Sulatan Agung 1 Semarang dilaksanakan ketika pertemuan guru dan pihak sekolah yaitu dalam rapat dan diskusi mengenai pembinaan sekolah, disini masukan-masukan dari kepala sekolah atau guru-guru yang lain sangat bermanfaat untuk perkembangan lembaga, karena tugas untuk membina peserta didik menjadi seperti apa yang diharapkan bukan semata hanya tugas guru bimbingan dan konseling, melainkan tanggung jawab bersama yang harus di junjung dan di selesaikan secara musyawarah.

Evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengetahui daya guna dan hasil pelaksanaan program bimbingan dan konseling, persiapan pelaksanaan evaluasi di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang meliputi: menetapkan aspek-aspek yang di evaluasi, kriteria keberhasilan, alat dan instrumen yang diperlukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas penyelenggaraan program bimbingan dan konseling .

Pelaksanaan evaluasi tidak akan mempunyai arti penting tanpa ada tindak lanjut. Tindak lanjut dari evaluasi program bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar dapat memanfaatkan hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk program lebih lanjut seperti:

- a. memilih alternatif program yang paling tepat untuk kegiatan berikutnya
- b. menyusun program yang disesuaikan dan dibutuhkan
- c. menyempurnakan program-program yang belum dapat dilaksanakan dengan sempurna dan

d. melengkapi tugas-tugas yang belum diselesaikan pada bulan kemarin.

Jadi hasil dari evaluasi program perlu diikuti dengan tindak lanjut sebagai *Follow Up* dari evaluasi. Pelaksanaan evaluasi dan tindak lanjut dilaksanakan di setiap akhir semester, dan khususnya dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru dimulai. Dan kepala sekolah dan guru bimbingan dan konseling untuk dapat menindak lanjuti evaluasi yang dirapatkan secara bersama-sama.

Penilaian dan evaluasi tindak lanjut ini yang paling berperan sebagai manajer adalah guru pembimbing, karena semua tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang di serahkan sepenuhnya kepada guru pembimbing untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi setiap program yang diselenggarakan, yang kedepan nantinya akan di pertanggung jawabkan kepada pimpinan sekolah.<sup>12</sup>

## **C. Optimalisasi Manajemen Bimbingan Dan Konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang**

### **1. Perencanaan**

Dalam pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di lakukan dalam berbagai tahap:

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan landasan untuk melaksanakan pekerjaan yang selanjutnya, perencanaan hal ini dilakukan agar tujuan program pendidikan dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang. Proses perencanaan yang ada di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dalam proses perencanaannya dilakukan dalam beberapa tahap, pada tahap perencanaan hal-hal yang harus dikerjakan oleh pengembangan program adalah:

#### **a) . Mengidentifikasi kebutuhan siswa**

---

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Koordinator Guru B.K (Dra.H.Upi Lutfiah), Tanggal 22 Agustus 2010, di ruang Kepala Sekolah

Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan atau masalah- masalah siswa. Untuk dapat mengetahui kebutuhan dan masalah siswa dapat dilakukan dengan berbagai instrumen seperti menggunakan daftar cek masalah, bisa dari pengamatan baik itu guru, wali kelas maupun guru BK itu sendiri. berdasarkan data hasil ungkap masalah kemudian ditabulasi dan dianalisis kebutuhan apa saja yang diharapkan atau masalah apa yang dirasakan oleh siswa di sekolah serta berdasarkan hasil analisis ini selanjutnya disusunlah perencanaan program bimbingan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

b) Mengklasifikasikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai

Dalam mencapai tujuan ingin di capai guru bimbingan dan konseling mempunyai standar dalam memberikan layanan yaitu guru bimbingan dan konseling mengacu pada proses perkembangan siswa.

c) Membuat batasan jenis program yang akan dibuat

Mengenai program yang akan dibuat guru bimbingan dan konseling melakukan analisis masalah kebutuhan siswa. Guru bimbingan dan konseling mempunyai alat yang namanya daftar cek masalah, jadi sebelum guru bimbingan dan konseling membuat program guru bimbingan dan konseling membuat daftar cek masalah terlebih dahulu, kemudian setiap siswa diberi daftar cek masalah, kemudian hasil dari cek masalah itu diolah dan di analisis. Dari hasil daftar cek masalah itu guru bimbingan dan konseling mengetahui kebutuhan siswa apa saja. Baik itu dari aspek kesehatan, aspek rohani, aspek belajarnya juga bisa diketahui permasalahan mereka, kemudian guru bimbingan dan konseling menyusun menjadi program tahunan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

d) Menentukan prioritas program

Menentukan skala prioritas, maksudnya berdasarkan analisis kebutuhan diatas masalah apa yang segera mendapatkan layanan agar perlu mendapat perhatian utama untuk dicantumkan dalam program bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.

Adapun program yang dilaksanakan guru bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, pembuatan program tahunan yang akan diberikan selama satu tahun, kemudian diturunkan menjadi program semesteran, yang didasarkan program tahunan, sehingga dapat direncanakan kegiatan apa saja yang akan diberikan selama satu semester, setelah itu menentukan program bulanan, mingguan dan harian. Program ini mengacu pada program yang sudah dijabarkan dalam program tahunan dan semesteran, sehingga akan tampak kegiatan yang saling mendukung tercapainya tujuan layanan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.<sup>13</sup>

Perencanaan merupakan landasan untuk melaksanakan pekerjaan yang selanjutnya, perencanaan hal ini dilakukan agar tujuan program pendidikan dapat tercapai sesuai dengan visi dan misi SMP Islam 1 Sultan Agung Semarang. Proses perencanaan yang ada di SMP Islam 1 Sultan Agung Semarang dalam proses perencanaannya dilakukan dalam beberapa tahap, pada tahap perencanaan hal-hal yang harus dikerjakan oleh pengembangan program adalah: mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan atau masalah- masalah siswa. Untuk dapat mengetahui kebutuhan dan masalah peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai instrumen seperti menggunakan daftar cek masalah. Membuat batasan jenis program yang akan dibuat.

- e) Mengenai program yang akan dibuat guru bimbingan dan konseling melakukan analisis masalah kebutuhan siswa. Guru bimbingan dan konseling mempunyai alat yang namanya daftar cek masalah, jadi sebelum guru bimbingan dan konseling membuat program guru bimbingan dan konseling membuka daftar cek masalah terlebih dahulu, kemudian setiap siswa diberi daftar cek masalah, kemudian hasil dari cek masalah itu diolah dan di analisis. Dari hasil daftar cek

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan, Ibu Anggra Taurusya S.Pd selaku guru Bimbingan dan Konseling, hari selasa,03-08-2010,jam,09.00, di Ruang Bimbingan dan Konseling

masalah itu guru bimbingan dan konseling mengetahui kebutuhan siswa apa saja. Baik itu dari aspek kesehatan, aspek rohani, aspek belajarnya juga bisa diketahui permasalahan mereka, kemudian guru bimbingan dan konseling menyusun menjadi program tahunan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang

## **2. Pengorganisasian**

Semua kalangan dan pihak guru pengajar SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, sangat mendukung atas terlaksananya kegiatan bimbingan dan konseling dikarenakan adanya kesadaran sekolah akan pentingnya kegiatan yang bertujuan untuk lebih memahami dan membantu peserta didik dengan beragam permasalahan yang muncul dan dihadapi di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, oleh karena itu, diperlukan penanganan yang ekstra baik dari pihak wali kelas, dan nantinya didukung dengan program yang dimiliki oleh guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling dan guru mata pelajaran saling koordinasi yang kemudian dikonsultasikan kepada sekolah selaku evaluator bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang,

Kelancaran pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kepala sekolah selaku kordinator bimbingan dan konseling, guru B.K, guru mata pelajaran, sarana dan prasarana, program kerja dan juga peran serta peserta didik di sekolah, untuk mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan program yang telah diprogramkan oleh guru bimbingan dan konseling, dan dibahas bersama oleh masing – masing komponen sekolah. Untuk mencapai yang telah disepakati bersama – sama maka semua pihak yang ada di sekolah harus berperan serta dalam menunjang pelaksanaannya.

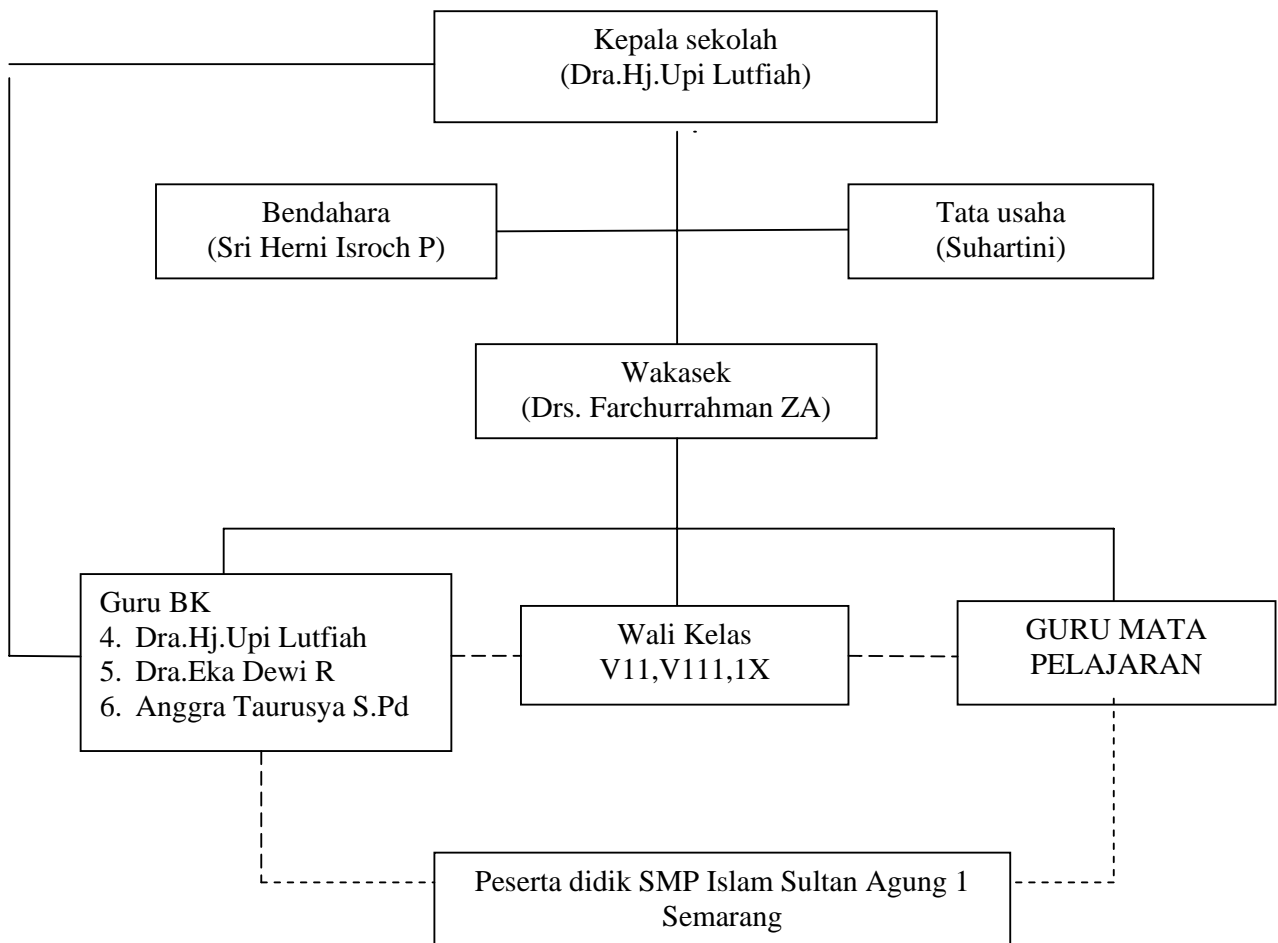
Layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan di bawah tanggung jawab Kepala Sekolah dan seluruh staf. Koordinator bimbingan dan konseling bertanggung jawab dalam menyelenggarakan bimbingan dan konseling secara operasional. Personel lain yang mencakup Wakil



Kepala Sekolah, Guru Pembimbing (konselor), guru bidang studi, dan wali kelas memiliki peran dan tugas masing-masing dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling. Secara rinci deskripsi tugas dan tanggung jawab masing-masing personel, serta organisasi bimbingan dan konseling di sekolah dapat disimak pada lampiran.

Adapun struktur organisasi bimbingan dan konseling di SMPI Islam Sultan Agung 1 Semarang sebagai berikut:

**Susunan Organisasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di  
SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang**



### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan bimbingan dan konseling yang ada di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang, meliputi:

#### a. Bidang bimbingan pribadi

Bidang bimbingan pribadi merupakan pelayanan bidang bimbingan dalam rangka membantu peserta didik dalam menemukan pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

Contoh kasus: Orang tua anak datang ke sekolah untuk berkonsultasi dengan guru B.K tentang permasalahan anak. Orang tua anak menginformasikan bahwa hari ini anak membawa motor tanpa sepengetahuan orangtuanya dan belakangan ini sering pulang telat

Cara penyelesaiannya: minta penjelasan dari anak kenapa bawa motor tanpa sepengetahuan orang tuanya sadar kalau minta ijin dulu orang tua pasti tidak mengujinkannya. alasan bawa motor pingin aja. Diberi pembinaan, bahwa aturan sekolah tidak memperbolehkan bawa motor. Dan masalah yang pulang telat, anak setiap mau pergi kemana saja sepulang sekolah harus ijin dan memberitahukan ke orang tuanya. Pada dasarnya orang tua tidak melarang anak pergi asalkan anak ijin dan tahu waktu.

#### b. Bidang bimbingan social

Bidang bimbingan dan sosial adalah pelayanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu peserta didik memahami diri dalam kaitannya dengan lingkungan yang baru dan etika pergaulan sosial yang dilandasi dengan budi pekerti luhur dan tanggung jawab sosial. Bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh semua pihak dalam hal ini lingkup sekolah seperti yang dianjurkan agar bersikap sopan terhadap siapa saja baik kepada guru, orang tua dan sesama teman.

#### c. Bidang bimbingan belajar

Bidang bimbingan belajar merupakan layanan bimbingan yang bertujuan membantu peserta didik mengenal, menumbuhkan dan

mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan program belajar dalam rangka menyiapkan dan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Contoh kasus: ada dua anak yang jarang mengikuti sholat dzuhur dan doa pagi, cara penyelesaiannya, mereka berdua di panggil untuk dimintai penjelasannya. Mereka memberikan alasan bahwa mereka sedang malas. Apapun alasan mereka, mereka harus bisa mengatur waktu sendiri untuk sholat, mengaji, belajar dan bermain. Dan apa yang sudah menjadi kewajiban aturan sekolah. Sebisa mungkin harus dilakukan. Tindak lanjut: dipantau terus waktu sholat dzuhur di sekolah

#### d. Bidang bimbingan karier

Pelayanan yang berkaitan dengan bimbingan karir di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang ditujukan untuk mengenal potensi diri sebagai prasarat mempersiapkan masa depan karir masing-masing. Materi dalam bimbingan karir berupa pemilihan sekolah satu jurusan ke jenjang yang lebih tinggi dan karir yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Pelaksanaan yang semacam ini dilaksanakan oleh guru pembimbing.

Pelaksanaan ke- empat bimbingan tersebut di atas dalam hal ini bimbingan tentang waktu dan tempatnya di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang secara spesifik tidak terjadwalkan seperti materi pelajaran yang lain, dikarenakan materi- materi tersebut disampaikan secara insidental kepada siapa saja yang membutuhkan terhadap materi tersebut.

#### **Isi layanan**

- a. Layanan orientasi, layanan ini adalah: layanan yang bertujuan agar peserta didik memahami lingkungan yang baru dimasukinya dan juga membantu untuk beradaptasi terhadap situasi atau kondisi yang baru ditempatinya. Materi layanan yang diberikan adalah tentang pengenalan medan dan lingkungan sekolah yang baru peserta didik tempati, materi ini diberikan pada kelas VII yang baru memasuki tempat terbarunya, yaitu jenjang yang tadinya dasar, dan sekarang harus mengenal jenjang ke tahap menengah pertama.

- b. Layanan informasi, layanan ini adalah layanan yang mana bertujuan untuk memberikan informasi tentang hal – hal yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik, materi layanan informasi ini, sangat dibutuhkan oleh semua peserta didik, materi layanan informasi diantaranya adalah mengenai tata tertib sekolah, mengenai jenis – jenis pekerjaan, norma / etika pergaulan teman sebayanya, mengembangkan motivasi belajar, konsep diri positif, teknik belajar efektif, kegiatan bakat dan minat.
- c. Layanan penempatan dan pembelajaran, layanan ini yang diberikan adalah membantu dalam memperoleh atau memilih kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai, merencanakan pilihan sekolah menengah atas, merencanakan pilihan jurusan di perguruan tinggi, dan lapangan pekerjaan yang disenangi dan diminati. Sasarannya adalah peserta didik kelas VII, IX dilaksanakan minggu 1,2 bulan januari 20010
- d. Layanan pembelajaran, layanan ini adalah layanan yang diberikan untuk membantu peserta didik agar dalam belajarnya dapat terlaksana dengan efektif dan memperoleh ketenangan dalam menjalaninya, dan dapat menggunakan waktu luang, belajar kelompok waktu ada jam kosong. Untuk sasarnya adalah semua peserta didik, baik itu yang masih berada di kelas VII, VIII, IX.
- e. Layanan bimbingan kelompok, layanan ini ditujukan untuk permasalahan umum yang dialami oleh peserta didik, seperti permasalahan remaja, kebersihan, cita – cita, dan masa depan. Sasarannya adalah peserta didik kelas VII, VIII, IX
- f. Layanan konseling kelompok, konseling kelompok ini bertujuan memecahkan masalah- masalah yang berkaitan dengan bolos sekolah, telak masuk, hubungan dengan guru dan teman, sasarnya adalah VII, VIII, IX, yang dilakukan secara insidental, sewaktu – waktu masalah ini muncul maka peserta didik yang bersangkutan langsung dipanggil agar tidak terjadi kedua kalinya.

Layanan konseling individu, layanan konseling individu ini dimaksudkan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien

atau peserta didik dengan guru pembimbing dalam rangka pengentasan masalah

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang mempunyai dasar dalam melaksanakan program kerja yang telah disusun pada awal tahun dan yang telah disusun pada awal tahun dan yang telah disepakati secara bersama-sama. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan dan konseling harus mengikuti pola kerja yang sistematis. Sehingga program bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan seksama dan terlaksana dengan baik, serta dapat bermanfaat bagi perkembangan peserta didik.

Dalam mewujudkan tindakan dari rencana itu guru bimbingan dan konseling punya acuan dari program harian itu, program harian itu dilaksanakan, kalau misalnya program harian itu tidak terlaksana karena adanya suatu kegiatan di luar ataupun mungkin karena sesuatu hal, guru bimbingan dan konseling pasti akan berusaha melakukannya di lain waktu sebisa mungkin. Dalam target itu sudah tersusun dalam program, jadi setelah guru bimbingan dan konseling itu melaksanakan program tersebut pasti ada yang namanya evaluasi, evaluasi diperlukan untuk mengetahui mana yang sudah terlaksana atau pun belum terlaksana dan apa kendalanya yang dilaksanakan pada akhir tahun.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling biasanya peserta didik datang sendiri, ketika mereka mempunyai masalah, ada kalanya guru bimbingan dan konseling sendiri yang mendekati mereka. Guru BK itu bisa melihat dari prestasi belajar siswa, misalnya dalam semester ini nilai siswa itu cukup bagus, akan tetapi untuk semester depan mengalami penurunan, dan lain sebagainya.

#### **4. Pengarahan, supervisi dan penilaian kegiatan bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang**

Pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang setelah melewati beberapa tahapan, yang

selanjutnya adalah tahapan pengarahan, disinilah tahapan manajemen bimbingan dan konseling bukannya guru konseling mendapat pengarahan, akan tetapi mengenai sampai manakah permasalahan yang muncul dapat teratasi, dan masalah apa saja yang sering muncul di kalangan peserta didik.

Supervisi di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang dilaksanakan ketika pertemuan guru dan pihak sekolah yaitu dalam rapat dan diskusi mengenai pembinaan sekolah, disini masukan-masukan dari kepala sekolah atau guru-guru yang lain sangat bermanfaat untuk perkembangan lembaga, karena tugas untuk membina peserta didik menjadi seperti apa yang diharapkan bukan semata hanya tugas guru bimbingan dan konseling, melainkan tanggung jawab bersama yang harus di junjung dan di selesaikan secara musyawarah.

Evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengetahui daya guna dan hasil pelaksanaan program bimbingan dan konseling, persiapan pelaksanaan evaluasi di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang meliputi: menetapkan aspek-aspek yang di evaluasi, kriteria keberhasilan, alat dan instrumen yang diperlukan. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas penyelenggaraan program bimbingan dan konseling .

Pelaksanaan evaluasi tidak akan mempunyai arti penting tanpa ada tindak lanjut. Tindak lanjut dari evaluasi program bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar dapat memanfaatkan hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk program lebih lanjut seperti:

- a. memilih alternatif program yang paling tepat untuk kegiatan berikutnya
- b. menyusun program yang disesuaikan dan dibutuhkan
- c. menyempurnakan program-program yang belum dapat dilaksanakan dengan sempurna dan
- d. melengkapi tugas-tugas yang belum diselesaikan pada bulan kemarin.

#### **D. Problematika Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang**

Keberhasilan mutu pendidikan pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari beberapa komponen meliputi peserta didik, tenaga pendidik, sarana dan prasarana. Namun demikian, unsur lain tidak kalah pentingnya adalah bimbingan dan konseling

Masalah bimbingan dan konseling pada dewasa ini sangatlah penting sebab peserta didik di sekolah pada saat ini sudah cenderung melakukan kenakalan-kenakalan di sekolah bahkan sampai malas belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Pada dasarnya tidak ada satupun organisasi yang tidak menghadapi permasalahan di dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sehingga di dalam menjalankan misinya selalu mulus, tanpa menemui problematika sama sekali. Sama halnya untuk bimbingan dan konseling tentu menghadapi pula hambatan, kendala atau permasalahan. Yang membedakan adalah jenis, waktu, tingkat kompleksitas dan bobot permasalahan bagi masing-masing lembaga.

Berikut ini beberapa kendala yang dihadapi manajemen bimbingan dan konseling diantaranya:

1. siswa belum semaksimal mungkin memberikan keterangan yang sebenarnya, terkadang mereka masih menutup-nutupi suatu masalah, artinya masalah itu sudah timbul, mereka tidak terus terang, sehingga guru bimbingan dan konseling agak mengalami kesulitan. Padahal guru bimbingan dan konseling dapat memecahkan masalah kalau masalah itu sudah jelas.
2. peran orang tua, terkadang orang tua siswa sudah di undang ke sekolahan melalui pihak telpon atau surat, terkadang juga masih tidak datang ke sekolahan, kurang adanya kerjasama dengan pihak sekolahan<sup>14</sup>.di atas

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Bu Dra.Eka Dewi Rahmawati selaku guru Bimbingan dan Konseling, hari Selasa, 23-08-2010, jam 08.00, di Halaman Sekolah

adalah beberapa kendala yang dihadapi manajemen bimbingan dan konseling di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang.